

# LITURGI

## KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 07 JANUARI 2018

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



*"Epifani Memberi Kehidupan"*

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat**

# KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

*“Epifani Memberi Kehidupan”*

Minggu, 07 Januari 2018

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Pdt. Imanuel Kristo

Sensura Morum

---

## I. PERHIMPUNAN

### 1.1. Ajakan *(duduk)*

Pnt : Sepekan sudah kita jalani tahun ini. Ada pengalaman-pengalaman baru yang mungkin kita jumpai. Ada asa dan harap yang selalu kita panjatkan dalam doa-doa kita. Namun di atas semua itu, marilah kita bersyukur atas semua kebaikan dan berkat-berkat-Nya. Dengan **berdiri** kita pujikan syukur kita kepada-Nya.

## MARI KAWAN-KAWAN NYANYI GEMBIRA

PKJ 16 : 1, 2

### *Refrein:*

**Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira,  
gembira mengikuti bunyi lagunya.**

**Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira,  
supaya isi dunia mendengarkannya.**

1. **Nyanyikan kasih Yesus, gaungkan suka-Nya  
maklumkan nama Yesus.**

**Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira!  
*Refrein.***

2. **Suka bagai t'rang surya, suka bagai embun,  
suka bagai pelangi,**

**mari, kawan-kawan, nyanyi gembira!  
*Refrein.***

### **1.2. Votum & Salam**

PF : Pertolongan kepada kita datang dari Allah Bapa  
Pencipta langit dan bumi, Yang kasih setia-Nya  
kekal untuk selama-lamanya

**J : *(menyanyikan)* Amin, amin, amin.**

PF : Salam Sejahtera bagi saudara-saudara yang datang  
di dalam nama Tuhan.

**J : Salam sejahtera bagi saudara juga.**

### **1.3. Kata Pembuka *(duduk)***

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Kristus Yesus. Mari  
kita lanjutkan perjalanan kehidupan kita.  
Pandanglah setiap peristiwa dengan mata iman.  
Firman Tuhan menuliskan : *"Sebab itu janganlah  
kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok  
mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari  
cukuplah untuk sehari."* (Matius 6 : 34)

## **CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH PKJ.103 : 1, 2, 3, 4**

- 1. Carilah dahulu Kerajaan Allah beserta kebenaran-Nya, maka semua ditambah padamu. Halelu, Haleluya!**
- 2. Mintalah, Tuhan pasti memberi, carilah kau pasti dapat. Pintu dibuka-Nya bila kau ketuk. Halelu, Haleluya!**
- 3. Bukan makanan saja kau perlu; paling perlu firman Allah yang merupakan jaminan hidupmu. Halelu, Haleluya!**
- 4. Jika berkumpul dalam nama-Ku dua atau tiga orang. Di situ Aku berada di tengah. Halelu, Haleluya!**

### **PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS**

#### **1.4. Pemeriksaan Diri Dan Pengakuan Dosa**

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 14 Januari 2018, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut

dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam 1 Korintus 11:28 yang mengatakan: *“hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.”*

maka sekarang marilah kita bersama-sama mempersiapkan diri untuk menyambut undangan Perjamuan tersebut.

Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

### **1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.**

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

#### **Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?

- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

## **2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.**

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerima-Nya, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

### **Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?
- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya

Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.

- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

### **3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.**

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan diri, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.

#### ***Marilah kita renungkan:***

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus

dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita. Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 14 Januari 2018, mendatang! Marilah kita berdoa... *(PF Menaikkan Doa)*

**Jem : (menyanyikan)**

**TUHAN, KAMI BERLUMURAN DOSA**

**PKJ.43 : 1, 2, 3**

- 1. Tuhan, kami berlumuran dosa.  
Tuhan, sudilah ampuni kami.**
- 2. Tuhan, harta kami musnah sudah.  
Tuhan, hati masih milik kami.**



**3. Tuhan, sudi ampuni mereka.  
Tuhan, Kau yang tahu perbuatannya.**

**1.5. Berita Anugerah (berdiri)**

PF : Saudara-saudara dengarlah berita anugerah yang menyapa setiap kita : *“Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup.”* (Roma 5 : 17-18)

PF : Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

J : **Syukur kepada Allah !**

**PERUBAHAN BESAR**

**PKJ 239 : 1, 2, 3**

**1. Perubahan besar di kehidupanku  
sejak Yesus di hatiku;  
di jiwaku bersinar terang yang cerlang  
sejak Yesus di hatiku.**

***Refrein :***

**Sejak Yesus di hatiku, sejak Yesus di hatiku,  
jiwaku bergemar bagai ombak besar  
sejak Yesus di hatiku.**

**2. Aku tobat, kembali ke jalan benar  
sejak Yesus dihatiku;  
dan dosaku dihapus, jiwaku segar  
sejak Yesus di hatiku.**

*Refrein.*

-----BERSALAM-SALAMAN-----

**3. Aku rindu pergi ke tempat Tuhanku,  
sejak Yesus di hatiku;  
aku riang gembira berjalan terus  
sejak Yesus di hatiku.**

*Refrein.*

## **II. PELAYANAN FIRMAN**

*(duduk)*

**2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.**

**2.2. Bacaan I :**

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Kejadian 1:1-5

<sup>1</sup> Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

<sup>2</sup> Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. <sup>3</sup> Berfirmanlah Allah:

"Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. <sup>4</sup> Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. <sup>5</sup> Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

**J : Syukur kepada Allah !**

### **2.3. Antar Bacaan : Mazmur 29**

#### **Refrein :**

*(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)*

**Pada Tuhan b'ri kemuliaan!**

**Pada Tuhan saja kekuatan!**

**Mari sujud kepada Tuhan berhiaskan kekudusan.**

- 1. Pada Tuhan saja, hai penghuni sorga,  
kemuliaan serta kekuatan.  
B'rikanlah pada Tuhan kemuliaan-Nya,  
sembah Dia dalam kekudusan.**
- 2. Suara Tuhan di atas air yang besar,  
Allah yang mulia mengguntur!  
Suara Tuhan penuh dengan kekuatan,  
suara Tuhan semarak penuh.**

### **2.4. Bacaan II :**

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Kisah Para Rasul 19 : 1-7.

<sup>1</sup> Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid.

<sup>2</sup> Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." <sup>3</sup> Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah

kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." <sup>4</sup> Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." <sup>5</sup> Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. <sup>6</sup> Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. <sup>7</sup> Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.

Pnt. : Demikianlah sabda Tuhan !

**J : Syukur kepada Allah !**

## **2.5. Bacaan III :**

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Markus 1 : 4 - 11.

<sup>4</sup> demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu." <sup>5</sup> Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan. <sup>6</sup> Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. <sup>7</sup> Inilah yang

diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. <sup>8</sup> Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus." <sup>9</sup> Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. <sup>10</sup> Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya. <sup>11</sup> Lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

PF : Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

J : ***(Menyanyikan)* Haleluya-Haleluya-Haleluya**

## **2.6. Khotbah :**

### **“Epifani Memberi Kehidupan”**

## **2.7. Saat Hening**

Kebaktian I & II : Kolintang 2

Kebaktian III : Sdr. Michael Kaeng

Kebaktian IV : PSA Tunas Zaitun 1

## **2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)***

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

## 2.9. Doa Syafaat

(*duduk*)

### III. PERSEMBAHAN SYUKUR

#### 3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Saudara-saudara, marilah kita menyatakan syukur kita diawal tahun yang Tuhan karuniakan. Marilah memberi yang terbaik buat Tuhan dan hidup dalam damai dengan semua orang, sebagaimana firman Tuhan menuliskan : *“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.”* (Matius 5 : 23-24)

#### **DISINI AKU BAWA TUHAN**

**PKJ. 147 : 1, 2, 3**

- 1. Disini aku bawa, Tuhan,  
persembahan hidupku, semoga berkenan.  
Berapalah nilainya, Tuhan,  
dibandingkan berkat-Mu yang t'lah Kau limpahkan  
T'rimalah Tuhan, O t'rimalah Tuhan!**
- 2. Tanganku yang kecil, ya Tuhan,  
belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.  
Terimalah hatiku, Tuhan,  
menjadi persembahan yang Tuhan berkenan.  
T'rimalah Tuhan, O t'rimalah Tuhan!**

**3. Ku ingat firman-Mu, ya Tuhan,  
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:  
Berkati semuanya, Tuhan,  
supaya persembahan tetap mengalir t'rus.  
T'rimalah Tuhan, O t'rimalah Tuhan!**

**3.2. Doa persembahan**

*(berdiri)*

#### **IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT**

##### **4.1. Lagu Pengutusan**

###### **BILA BADAI HIDUP MENERPAMU PKJ 285**

**Bila badai Hidup menerpamu  
dan cobaan pun datang mengganggu,  
hanya satu janji harapanmu;  
ya, janji Tuhanmu, pegang teguh.**

**Biar gunung-gunungpun beranjak,  
serta bukit-bukitpun bergoncang,  
kasih dan setia dari Tuhan  
'kan melindungimu, tetap teguh.**

**Pegang selalu janji Tuhan,  
jangan lepaskan, walau siang atau malam;  
enyahlah takut atau bimbang:  
Tuhanlah pemilik hidupmu, hidupmu.  
Biar gunung-gunung pun beranjak,  
serta bukit-bukitpun bergoncang,  
kasih dan setia dari Tuhan**

**'kan melindungimu, tetap teduh.**

**'kan melindungimu, tetap teduh.**

#### **4.2. Berkat**

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

**J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF : Jadilah saksi Kristus.

**J : Syukur kepada Allah.**

PF : Terpujilah Tuhan.

**J : Kini dan selamanya.**

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan

**Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.**

**J : *(menyanyikan)***

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya.  
Amin, amin, amin.**

***(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan  
Firman)***

